

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang ditawarkan atau yang diperdagangkan di pasar modal. Sementara itu, perusahaan atau sering disebut sebagai emiten dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan menawarkan surat-surat berharga tersebut. Adanya pasar modal memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.

Menurut Usman (1989), pasar modal adalah pelengkap disektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antar pemilik modal yang disebut pemodal (investor) dengan peminjam dana yang disebut emiten (perusahaan yang *Go Public*). Investor membeli instrumen pasar modal untuk keperluan investasi portofolio sehingga akan dapat memaksimalkan penghasilan. Bagi emiten mencari dana melalui pasar modal merupakan pilihan pembiayaan yang lain, selain pinjam bank, dengan jalan mengeluarkan saham dan obligasi. Dengan masuknya emiten ke pasar modal, maka emiten akan bisa memperbaiki posisi struktur modal yang pada akhirnya akan memperkuat daya saingnya di industri sejenis.

Saham merupakan salah satu surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang bersifat kepemilikan. Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Salah satu aspek yang dinilai oleh investor untuk menanamkan saham pada suatu perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham tersebut. Sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Pada dasarnya investor akan membeli saham dengan mengetahui dulu kondisi keuangan perusahaan, karena semakin baik tingkat kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin besar juga return yang diterima oleh investor tersebut. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan perusahaan harus ada alat ukur untuk mengukur kinerja dan harga saham di masa yang akan datang, alat ukur yang sering digunakan oleh investor dan perusahaan adalah analisis rasio keuangan, yaitu analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas.

Dalam penelitian ini Rasio Profitabilitas menggunakan ROA. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. ROA menunjukkan kemampuan dari modal yang

diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba. ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari *asset* yang dimiliki perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi.

Dalam penelitian ini, selain menggunakan rasio profitabilitas yaitu juga menggunakan rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas juga diikutsertakan dalam penelitian ini, karena rasio solvabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. DER menggambarkan sampai sejauh mana pemilik modal dapat menutupi uang-uang kepada pihak luar, semakin kecil rasio ini semakin baik.

Ada begitu banyak perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti perusahaan manufaktur sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasannya memilih sektor pertambangan karena sektor pertambangan sejauh ini tetap menjadi salah satu sektor utama yang menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Indikasi ini terlihat dari kontribusi penerimaan negara yang setiap tahunnya meningkat. Bahan tambang akan selalu dibutuhkan oleh manusia. Apalagi didukung dengan potensi geologis Indonesia yang sangat menjanjikan.

Bahan tambang memiliki peran penting bagi kehidupan manusia dan pembangunan, diantaranya adalah menambah pendapatan negara, memperluas lapangan pekerjaan, memajukan bidang transportasi dan komunikasi, memajukan industri dalam negeri, sebagai pemasok bahan tambang galian dalam negeri, dan masih banyak lagi. Hal ini sangat menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Setelah adanya penjelasan bahwa pentingnya rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Maka, peristiwa di atas menarik untuk diteliti, sehingga peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2010-2014).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham?

## **C. Tujuan Masalah**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga.
2. Menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.
3. Menganalisis dan mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Manfaat yang diharapkan antara lain :

- a. Bagi perusahaan manufaktur sektor pertambangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan manufaktur sektor pertambangan.

**b. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan para investor sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan.

**c. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengambil judul sama.

**E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulis, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dijelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu dalam bab ini juga diuraikan mengenai kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, data, sumber data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan proses perhitungan terhadap variabel, gambaran umum objek penelitian, deskripsi data dan penyajian hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP**

Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.